

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. T DENGAN LUKA
JAHITAN PERINEUM POST EPISIOTOMI DI BPM TUTIK
PURWANI, PLUMBON, SARDONOHARJO, NGAGLIK,
SLEMAN**

Amilatus Sholiah¹, Sri Subiyatun², Prasetya Lestari³

INTISARI

Latar Belakang : Berdasarka data di BPM Tutik Purwani pada bulan Februari 2015-Mei 2015, dari 50 persalinan yang dilakukan di BPM Tutik Purwani, sebanyak 21 persalinan yang ditolong dilakukan tindakan episiotomi atas indikasi perienum kaku. Luka perineum *post episiotomi* tersebut dapat mengalami infeksi apabila tidak dilakukan perawatan secara baik. Akibat dari infeksi pada luka *post episiotomi* tersebut dapat menjadi faktor kematian ibu atau maternal.

Tujuan : untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. T dengan luka jahitan perineum *post episiotomi* di BPM Tutik Purwani, Plumbon, SardonoHarjo, Ngaglik, Sleman.

Metode : Jenis metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, inspeksi, palpasi, perkusi, serta auskultasi dan menggunakan bentuk laporan kasus dengan menggunakan metode pendekatan manajemen kebidanan Varney dan SOAP.

Hasil : Dari hasil pengkajian menunjukan luka jahitan perineum *post episiotomi* menimbulkan rasa nyeri pada ibu pasca persalinan. Setelah diberikan asuhan tentang perawatan luka jahitan perineum *post episiotomi* dan terapi obat amoxillin, tablet Fe, Vit A, asam mefenamat, dan metronidazole, luka jahitan tersebut menunjukkan hasil baik pada 7 hari *post partum*.

Kesimpulan : Kesimpulan dari studi kasus ini menunjukkan hasil penyembuhan luka jahitan perineum *post episiotomi* pada hari ketujuh *post partum* termasuk dalam kriteria baik, karena luka kering, perineum menutup, dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Nifas, Episiotomi, Jahitan Perineum

-
1. Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta
 2. Dosen Stikes Alma Ata Yogyakarta
 3. Dosen Stikes Alma Ata Yogyakarta

**THE CARE OF MIDWIFERY ON THE WOMEN POSTPARTUM Mrs. T
WITH STITCHES THE PERINEUM POST EPISIOTOMY IN BPM
TUTIK PURWANI, PLUMBON, SARDONOHARJO, NGAGLIK,
SLEMAN**

Amilatus Sholihah¹, Sri Subiyatun², Prasetya Lestari³

ABSTRACT

Background : Based on data from BPM Tutik Purwani in February 2015- Mei 2015, than 50 birth helped done in BPM Tutik Purwani, a total 21 birth helped done the act of episiotomy over an indication the perineum stiff. Wound the perineum post episiotomi it can be a sinus infection when not done intensive maintenance good. A result of infection in injuries post episiotomy patients would be a factor of maternal mortality.

Objective : To do care of midwifery on the women post partum mrs. T with stitces the perineum post episiotomy in BPM Tutik Purwani, Plumbon, SardonoHarjo, Ngaglik, Sleman.

Methods : The methods used is the method descriptive with the approach a case study. Data collection method done by means of observation, interview, inspection, palpasion, percussion, and auscultation, and then use a from of report cases by using the method approach management obstetrics Varney, and SOAP

Result : From the study showing injury stitches the perineum post episiotomy may make it a cause pain in mother post partum. Having given care about the treatment of injuries stitches the perineum post episiotomy and drug therapy amoxillin, Fe, Vit A, asam mefenamat, adn metronidazole, stitch the wound show good result on 7 post partum day.

Conclusion : the conclusion of this case study shows the healing wound stitches perineum post episiotomy the seventh day post partum included in the criteria for good, because the pain dry, the perineum close, and no sign of infection.

Keywords : Midwifery Care, Postpartum, Episiotomy, Perineum Stitches

-
1. Students Prodi DIII Midwifery Stikes Alma Ata Yogyakarta
 2. Lecturer Stikes Alma Ata Yogyakarta
 3. Lecturer Stikes Alma Ata Yogyakarta